

**PENERAPAN *BEADING EMBROIDERY* DENGAN KOMBINASI *CABOCHON TECHNIQUE* SEBAGAI HIASAN PADA *EVENING GOWN***Sona Sumardani^{1, a)} dan Pipin Tresna P.¹⁾

¹ Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

^{a)} Corresponding author : sona.sum29@gmail.com

Abstrak. *Evening gown is one type of party dress that is divided according to the time of use, namely late afternoon or late evening. Evening gowns usually have more prominent characteristics than other types of party dress. Both of the model and decoration/garniture. The application of beads as an evening gown decoration is one way to impress a luxurious impression of evening party dress. Beads or in English called "beads" comes from the Middle English *bede* which means "prayer" (object of Worship). Because at first the beads were associated with occult things in previous religious ceremonies. Beads are usually made of stone, bone, wood, shell, glass, metal, and so on. The technique of stringing beads is known as *beading embroidery*. *Beading embroidery* is usually done by stringing beads on fabric using the help of a needle and thread. One of the techniques in making *beading embroidery* is the *Cabochon* technique. The term of *Cabochon* comes from French which means head, this term is often used for gemstones that have been polished so that it has a smooth round shape. In its development, the *cabochon* is decorated with small beads strung around a large gemstone which is likened to the head or center of this ornament..The study aims to 1) To apply the knowledge obtained from the course *milineris accessories and Houte Couture* as the basis in making *milineris accessoires and garniture on the evening gown*. 2) To introduce *beading embroidery* especially the *cabochon* technique as one of the alternative for *garniture or ornament on the evening gown*, and 3) To improve the student's creativities in making *garniture on the evening gown* through making *beading embroidery* with *cabochon* technique. This kind of study is experimental study. The method used is the PBL (Project Base Learning) method. Namely learning methods that use projects / activities as a medium by conducting exploration, assessment, interpretation, synthesis, and information to produce various forms of learning outcomes.*

Keywords: *Evening Gown, Beads/Beading, Cabochon.*

Abstrak. Busana pesta malam atau *evening gown* merupakan salah satu jenis busana pesta yang dibagi menurut waktu pemakaiannya yaitu sore atau menjelang malam hari. *Evening gown* biasanya memiliki karakteristik lebih menonjol dari jenis busana pesta lainnya. Baik dari model maupun hiasannya. Penerapan *beads* atau manik-manik sebagai hiasan *evening gown* merupakan salah satu cara untuk memberikan kesan mewah pada busana ini. Manik-manik disebut "beads" berasal dari bahasa Inggris *bede* yang artinya "prayer" ("object of Worship": benda untuk memuja). Karena pada awalnya manik-manik dikaitkan dengan hal-hal gaib dalam upacara keagamaan manusia terdahulu. Manik-manik atau *beads* biasanya terbuat dari batu, tulang, kayu, cangkang, kaca, logam, dan sebagainya. Teknik merangkai manik-manik atau *beads* dikenal dengan istilah *beading embroidery*. *Beading embroidery* biasanya dilakukan dengan cara merangkai manik-manik di atas kain dengan menggunakan bantuan jarum dan benang. Salah satu teknik dalam pembuatan *beading embroidery* adalah teknik *Cabochon*. Istilah *Cabochon* berasal dari bahasa Prancis yang berarti kepala, istilah ini sering dipakai untuk batu permata yang sudah dipoles sehingga memiliki bentuk yang bulat halus. Pada perkembangannya, *cabochon* dihias dengan manik-manik kecil yang dirangkai mengelilingi batu permata besar yang diibaratkan sebagai kepala atau pusat dari hiasan ini. Tujuan dari penyusunan artikel ini adalah untuk 1) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan Aksesoris Milineris dan Adibusana berupa pembuatan aksesoris milineris dan *garniture* pada *evening gown*. 2) Memperkenalkan *beading embroidery* khususnya teknik *cabochon* sebagai salah satu alternatif *garniture* atau hiasan pada *evening gown*, dan 3) Mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam membuat *garniture* pada *evening gown* melalui pembuatan *beading embroidery* dengan teknik *cabochon*. Metode yang digunakan yaitu

metode PBL (*Project Base Learning*), yakni metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media dengan cara melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Kata Kunci: *Evening Gown, Beads/Beading, Cabochon.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia mode semakin hari berkembang dengan pesat. Perkembangan ini muncul karena kebutuhan dan tuntutan zaman. Manusia selalu ingin melakukan perubahan dan inovasi dalam semua aspek kehidupan. Salah satunya dalam bidang *fashion*. *Evening gown* merupakan salah satu busana yang selalu mengalami inovasi khususnya oleh desainer-desainer lokal maupun mancanegara agar tetap laku dipasaran.

Busana pesta malam atau *evening gown* adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi. (Enny Zuhny Khayati, 1998). Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut. Mode busana kelihatan mewah atau berkesan *glamour*. Kesan *glamour* pada busana pesta dapat muncul karena *garniture* yang digunakan. Perkembangan *garniture* pada *evening gown* semakin berkembang seiring dengan banyaknya inovasi dan kreasi dibidang *fashion*. Salah satu jenis hiasan busana yang sering digunakan untuk menghias *evening gown* adalah *beads* (manik-manik/payet).

Beads atau dalam bahasa Indonesia diebut dengan manik-manik adalah salah satu alternatif *garniture* yang biasa digunakan untuk menghias busana. Zaman dahulu *beads* atau manik-manik terbuat dari tulang, batu, kaca, kayu, atau kerang yang disusun meronce digunakan sebagai perhiasan dan dianggap sebagai benda magis atau memiliki kekuatan tertentu. Di zaman moderen saat ini manik-manik mengalami perkembangan. Manik manik sudah dibuat dari campuran plastik, atau resin, sehingga lebih mampu diproduksi dalam jumlah banyak. Manik-manik pun tidak hanya disusun meronce, tetapi sudah mengalami banyak inovasi, salah satunya adalah *beading embroidery*.

Beading Embroidery merupakan salah satu seni menghias manik-manik. Biasanya dilakukan dengan merangkai manik-manik diatas kain dengan menggunakan jarum jahit atau jarum khusus manik-manik. Salah satu teknik *beading embroidery* adalah *cabochon*. *Cabochon* adalah teknik merangkai manik-manik dengan manik-manik besar sebagai pusatnya, sehingga menjadi suatu karya seni yang indah.

Penggunaan manik-manik pada busana akan memberikan kesan lebih mewah dan *glamour* sehingga akan menambah kualitas dan rasa percaya diri pemakainya.

METODE

Metode yang digunakan adalah *Project Based Learning*. *Buck Institute for Education*, mengemukakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* adalah suatu metode pengajaran sistematis yang melibatkan para siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan produk (Sutirman, 2013).

Beberapa tahapan di dalam pembelajaran Berbasis Proyek, antara lain: 1) perencanaan proyek, 2) pelaksanaan proyek produksi, dan 3) evaluasi proyek (Herminarto, 2006).

KAJIAN TEORI

1. *Beading Embroidery* dengan Kombinasi *Cabochon Technique*

a. Pengertian *Beads*

Pada dasarnya *garniture* atau hiasan pada *evening gown* sangat banyak macamnya. *Beading* atau manik-manik merupakan salah satu jenis hiasan yang biasa digunakan untuk menghias *evening gown*.

"*Beads* atau manik-manik merupakan benda yang biasanya berbentuk bulat, dilubangi dan dironce guna menghias badan atau sebuah benda" (Adhyatman, 1996:1). Manik-manik sebenarnya sudah lama dikenal di Indonesia, sampai sekarang masih tetap dipergunakan sebagai alat hias, dan dipercaya memiliki kekuatan magis tertentu. Banyak artefak yang telah ditemukan oleh Arkeolog di Indonesia. Salah satunya adalah artefak manik-

manik yang ditemukan di Gua Leang-leang, Sulawesi Selatan. Kehadiran artefak manik-manik sebagai bukti perjalanan panjang dan peradaban manusia, diperkirakan telah hadir menemani manusia sejak zaman prasejarah, yaitu ketika manusia menempati gua dan ceruk alam sebagai tempat tinggal.

Nasrudin (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Artefak Manik-Manik Dalam Perspektif Arkeologi” mengatakan bahwa “Manik-manik dibuat dari berbagai macam bahan seperti batuan, *glass*, logam, batu coral, *germs* (batuan permata), moluska, dan kayu. Manik-manik dibentuk dalam berbagai pola hiasa dan ukuran”. Seiring berkembangnya *fashion*, *beading* atau manik-manik pun mengalami banyak perkembangan, baik dari bahan, bentuk warna sampai ukuran, mulai dari yang berbentuk batang seperti payet jepang, berbentuk bulat seperti manik-manik mutiara, payet piring dan lain sebagainya. Penggunaan *beads* atau manik-manik pun mengalami kemajuan.

b. Beading Embroidery

Beading Embroidery merupakan seni atau kerajinan dengan menempelkan manik-manik satu sama lain dengan merangkainya dengan jarum jahit atau jarum khusus untuk manik-manik dan benang atau kawat tipis atau menjahitnya ke kain (Wikipedia).

Beadworks embroidery merupakan salah satu jenis embroidery/sulaman dengan menggunakan bahan *beading* atau manik-manik sebagai hiasannya. Semua jenis beads/manik-manik dapat digunakan tergantung pada kebutuhan atau desain yang telah ditentukan, dapat berupa manik-manik yang berbentuk piring, mutiara, Swarovski dan sebagainya.



Gambar 1.1. *Beadworks Embroidery* bentuk Bulu
Sumber : Instagram (@kd_crystals)



Gambar 1.2. *Beadworks Embroidery* bentuk Kura-kura
Sumber : Instagram (@mastttera)

c. Cabochon

Salah satu jenis teknik *beadwork* adalah *Cabochon*. Tidak banyak literatur yang membahas tentang *Cabochon*, namun menurut Jauhara (2013), *Cabochon* adalah nama batu yang berasal dari fosil, dan biasanya digunakan oleh kaum adam guna pelengkap aksesoris sebagai penunjang penampilan. Mereka menggunakan

cabochon pada cincin, mata ikat pinggang, atau bahkan dianggap memiliki daya mistis tertentu. Pada batu-batu fosil yang besar, digunakan untuk pajangan penghias rumah.

Cabochon biasanya disusun dengan meronce beberapa manik-manik yang kemudian disusun mengitari batu *cabochon* besar.



Gambar 1.3. *Cabochon*
Sumber : Youtube (Tatyana Titaeva)



Gambar 1.4. Swarovski dengan Teknik *Cabochon*
Sumber : Instagram (@nadedja_lomakina_zhilenko)

2. Busana Pesta Malam/*Evening Gown*

Evening gown adalah busana yang digunakan untuk menghadiri pesta atau jamuan makan malam yang bersifat *glamour* dan *elegant*. *Evening gown* merupakan busana semi formal, dibuat dari bahan seperti sifon, beludru, taffeta, satin, *sequin*, atau sutera.

Busana pesta malam dibagi menjadi 2 jenis, yaitu busana pesta malam resmi dan busana pesta malam gala (Enny Zuhny Khayati , 1998) dan Sri Widawarti, 1993).

3. Karakteristik Busana Pesta

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat busana pesta adalah sebagai berikut:

1. Model Busana Pesta

Karakteristik *Evening gown* biasanya memiliki ciri model terbuka, *glamour*, dan mewah. Misalnya *backless* (punggung terbuka), *busty look* (dada terbuka), dan *decolatte look* (leher terbuka).

2. Bahan Busana Pesta/*Evening Gown*

Bahan yang digunakan untuk membuat busana pesta biasanya dipilih bahan yang berkualitas sehingga memberikan kesan mewah dan *glamour*. Bahan yang digunakan untuk membuat busana pesta antara lain bahan yang berkilau, bahan tembus pandang, beludru, kain renda, lame, sutera, dan sebagainya. (Sri Widawarti, 1993).

3. Tekstur Busana Pesta/*Evening Gown*

Tekstur adalah kualitas tertentu suatu permukaan yang timbul sebagai akibat dari struktur 3 dimensi dan juga merupakan unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan, diantaranya ada tekstur halus, kasar, kaku, lembut, tebal atau tipis.

Tekstur terdiri dari bermacam-macam yaitu tekstur kaku, tekstur halus, tekstur lemas, tekstur tembus terang, tekstur mengkilap dan kusam. (Arifah A Riyanto, 2003:47). Efek dari macam-macam tekstur tersebut dapat memberikan kesan nyaman, *glamour*, atau berkilau.

Tekstur kain yang digunakan untuk *evening gown* adalah tekstur kain yang lembut sehingga memberikan kesan nyaman saat dikenakan.

4. Warna

Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta biasanya kelihatan mewah gemerlap, untuk busana pesta malam biasanya menggunakan warna-warna mencolok/cerah, warna-warna yang lembut, seperti ungu, biru muda, dan putih serta warna-warna tua/gelap, seperti merah menyala dan biru gelap (Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri, 1998). Pemilihan warna untuk busana pesta malam biasanya menggunakan warna yang memberikankan kesan glamour, seperti warna merah, *navy*, *gold*, atau *silver*.

5. Siluet

Siluet ialah garis sisi luar atau garis sisi bayangan luar dari sebuah model busana atau pakaian yang dapat dikelompokkan menjadi A, I, H, Y, S, T, O, X, V (Arifah A. Riyanto, 2003:132).

Busana pesta seringkali terbuka bagian atas, seperti model *decollate*, *strapless/bustle*, *backless*, dan lain-lain (Sri Widarwati, 1993). Penerapan siluet pada busana pesta biasanya menggunakan siluet A yang mana kecil pada bagian atas dan melebar pada bagian bawah, seperti model *mermaid* atau menggunakan siluet I dengan model lurus atau pipa (*straight/tabular*).

6. Garniture

Garniture atau hiasan pada *evening gown* biasanya digunakan bahan-bahan yang membuat busana tersebut terkesan *glamour* atau berkilau. Seperti *beads* (payet atau manik-manik) berupa kristal atau swarovski.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tema Perancangan

Tema merupakan gagasan, ide, atau pokok pikiran yang ada didalam sebuah karya seni. Tema sangat berpengaruh terhadap rancangan busana yang dibuat. Oleh karena itu tema sangat mendukung desain yang diciptakan. Tema yang penulis angkat dalam pembuatan busana pada artikel ini adalah "*The Alluring of Cyprinus Carpio*" berarti keindahan atau kemenawan dari ikan Koi atau yang memiliki nama latin *Cyprinus Carpio*.

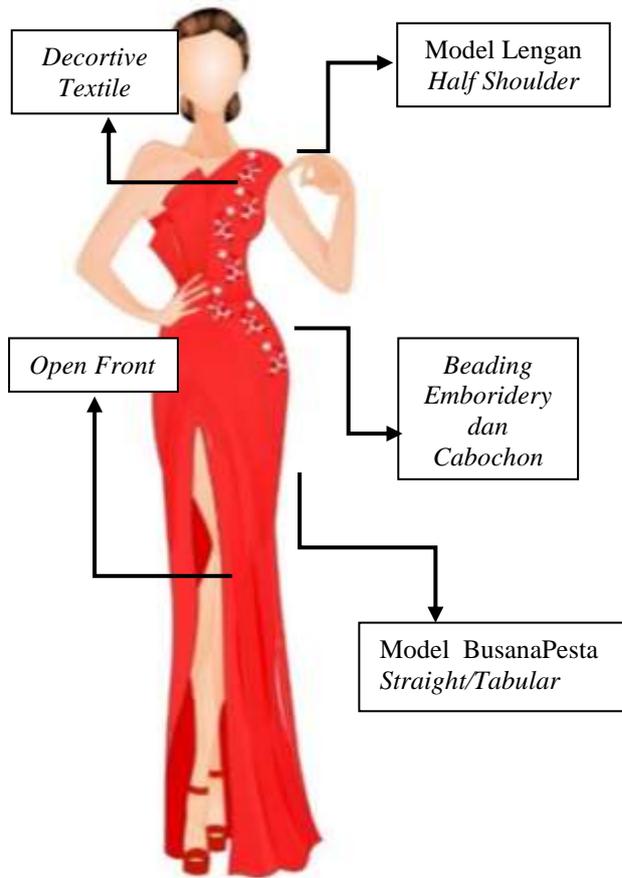
Ikan Koi merupakan salah satu jenis ikan yang berasal dari negara Jepang. Ikan Koi memiliki *ornament* warna yang sangat indah dan jinak. Ikan Koi dipelihara sebagai hiasan dengan tujuan keindahan dan keberuntungan di dalam maupun di luar rumah.

Ikan Koi adalah ikan komunitas dimana ikan ini hidup dalam satu kesatuan, tidak saling menyerang atau memangsa satu sama lain. sehingga mendapat julukan "*Living Jewellery*" atau perhiasan hidup, dikarenakan oleh keindahan warna, bentuk tubuh, serta gaya berenang ikan Koi yang *elegant*.

Hal yang membuat Ikan Koi terlihat indah adalah warna pada tubuhnya yang beragam. salah satunya adalah warna merah atau *Flame Scarlet*. *Flame Scarlet* merupakan salah satu *trend* warna musim panas tahun 2020. *Flame Scarlet* merupakan perpaduan warna merah dengan sedikit campuran *orange*. Penggunaan warna ini, akan memberikan kesan berani, cerah, hangat, energik, dan tetap *glamour*. Rona merah yang menyala memancarkan kepercayaan diri sehingga dapat menarik perhatian.

B. Sumber Ide/Moodboard

Moodboard adalah sebuah alat visual yang mengkomunikasikan konsep dan ide visual. *Moodboard* merupakan pengaturan gambar, bahan, potongan teks, dan lain sebagainya yang dipikirkan dengan matang dan terencana yang dimaksudkan untuk membangkitkan atau memproyeksikan gaya atau konsep tertentu. Sumber ide yang digunakan pada gaun ini diambil dari keindahan bentuk tubuh Ikan Koi yang terkesan ramping tetapi tetap *elegant*, sehingga busana yang dibuat pun dengan model *straight/Tabular*. Sumber ide warna yang diambil adalah keindahan warna merah, khususnya warna merah *Flame Scarlett* yang menjadi salah satu *trend* warna musim panas 2020. Target *market evening gown* berbahan kain beludru ini ditujukan untuk wanita yang anggun dan *elegant* untuk menghadiri suatu pesta malam. Adanya *open front* pada *evening gown* akan menampilkan kesan jenjang pada wanita dengan tubuh tinggi semampai atau pendek sekalipun. Penerapan *beading embroidery* dengan bentuk Ikan Koi sebagai hiasannya, akan memberikan kesan anggun dan *elegant* ketika digunakan.

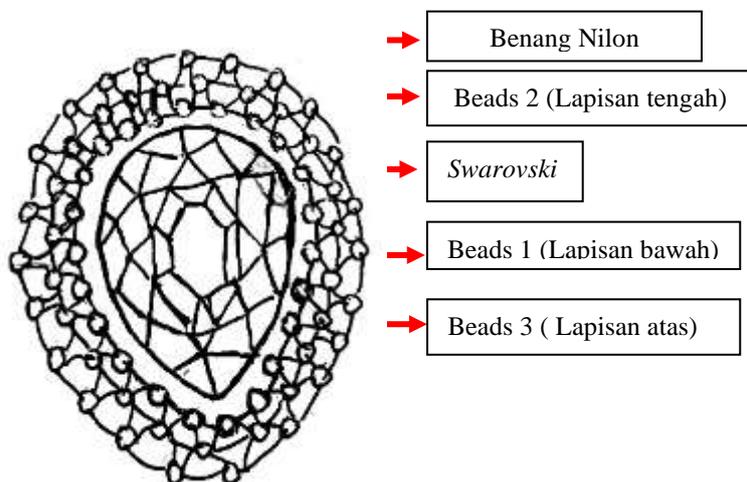


Gambar 2.3 Desain *Evening Gown*
 Sumber : Sona Sumardani (2020)

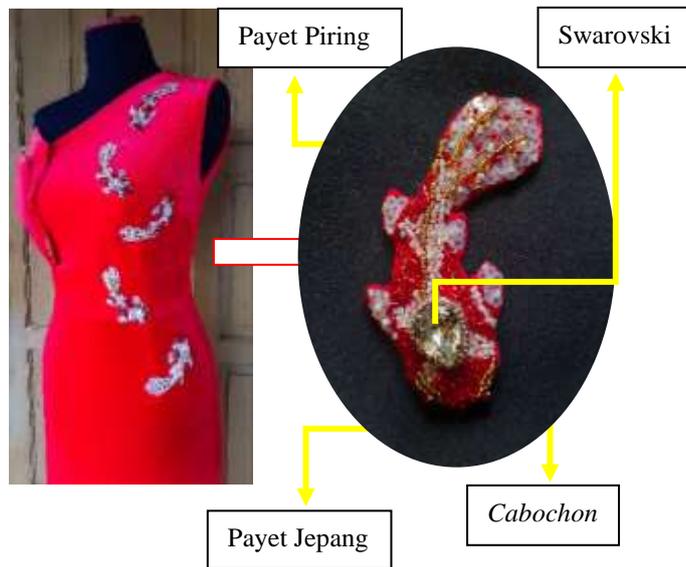
D. Analisis Produk Busana

a. Produk Beading Embroidery dengan Cabochon Technique

Cabochon dibuat dengan menyusun manik-manik satu persatu dengan menggunakan jarum dan benang mengelilingi *Swarovski* sebagai pusat atau kepala yang menjadi ciri khas dari *cabochon*, kemudian dikuatkan pada ujungnya dengan menggunakan benang nilon sehingga menutupi setengah atau seluruh bagian *Swarovski*.



Sumber : Soa Sumardani (2020)



Gambar 2.5. Beading Embroidery dengan Cabochon

Sumber : Sona Sumardani (2020)

Beading embroidery disusun dengan menyulam satu persatu *beads* sesuai dengan pola hingga membentuk ikan Koi.

b. Produk Evening Gown



Gambar 2.6. Evening Gown with beading embroidery

Sumber : Sona Sumardani (2020)

c. Analisis Model

1) Garis

Garis merupakan gabungan dari titik-titik. Dalam busana, garis dibedakan menjadi garis luar dan garis hias.

Garis luar (Siluet) adalah bentuk garis sisi bayangan luar dari sebuah model busana (Arifah A. Riyanto, 2003:132). Nama-nama siluet diambil dari huruf, karena bentuknya menyerupai huruf. Adapun siluet terdiri dari siluet A, I, H, Y, S, T, O, X, V dan siluet terompet. Siluet yang digunakan pada evening gown ini menggunakan siluet I, karena model busananya merupakan model busana straight/tabular lurus seperti tabung.



Gambar 2.7. Siluet pada *Evening Gown*

Sumber : Sona Sumardani (2020)

2) Bentuk

Bentuk dasar pada evening dress ini adalah tabung, karena model evening *dress*nya merupakan *straight/tabular dress*. Bentuk ini diterapkan sebagai *decorative design* pada suatu desain busana.



Gambar 2.8. Bentuk pada *Evening Gown*

Sumber : Sona Sumardani (2020)

3) Ukuran

Ukuran merupakan unsur penting dalam pembuatan busana. Ukuran sangat menentukan kenyamanan serta keindahan busana ketika digunakan. Ukuran yang digunakan dalam *evening gown* ini adalah M.

4) Kesatuan/Unity

Kesatuan/unity merupakan penyusunan atau pengorganisasian daripada pusat perhatian, keseimbangan, perbandingan, dan irama sehingga tercipta suatu desain yang baik dan harmonis. Penggunaan warna merah pada busana serta pada *beading embroidery* memberikan kesan menyatu antara busana dengan *garniturenya*.

5) Center Of Interest

Center of interest/ pusat perhatian pada evening gown ini terletak pada *beading embroidery* sebagai *garniture* busana.



Gambar 2.8. *Center of Interest* pada *Evening Gown*

Sumber : Sona Sumardani (2020)

6) Irama/Rythme

Irama yang timbul dari *evening gown* ini berasal dari pengulangan bentuk Ikan Koi yang disusun secara teratur dengan pola hiasan bebas seperti sedang berenang.



Gambar 2.9. *Center of Interest* pada *Evening Gown*

Sumber : Sona Sumardani (2020)

d. Analisisn Material

1. Kain Beludru

Kain beludru atau kain *velvet* merupakan salah satu jenis kain tenun tafting (berumbai) dengan struktur yang sangat halus dan rata, sehingga tekstur dan permukaan kain beludru terlihat berkilau dan lembut seperti perpaduan kain sutera dan wol. Kain beludru atau *velvet* adalah kain yang terbuat dari sutera, rayon atau nylon dengan ciri bahan seperti tumpukan bulu yang sangat halus, mulus, padat dan lembut seperti bulu kucing, beruang dan lain-lain.

2. Hiasan

Evening gown yang dibuat dihiasi dengan *garniture* berupa *beading embroidery* yang di kombinasikan dengan *cabochon* . dibuat dari paduan manik-manik sesuai dengan desain yang telah ditentukan, meskipun *evening gown* ini terkesan *simple* tetapi tetap memberikan kesan glamour karena adanya *beading embroidery* sebagai hiasannya.



Gambar 3.0. Hiasan ada *Evening Gown*

Sumber : Sona Sumardani (2020)

3. Warna Kain

Warna kain memegang peranan penting dalam pembuatan busana. Warna biasanya dipilih dan disesuaikan dengan kesempatan busana tersebut ketika akan digunakan.

Warna yang dipilih pada *evening gown* ini adalah *Flame Scarlet*. *Flame Scarlet* adalah salah satu *trend* warna musim panas 2020. *Flame scarlet* merupakan perpaduan warna merah dengan sedikit campuran *orange*. Warna ini akan memberikan kesan *energetic, glamour*, berani, namun tetap *elegant*.

4. Tekstur

Tekstur yang timbul dari *evening gown* yang dibuat adalah lembut, halus dan berkilau. Karena dibuat dari bahan beludru yang memiliki karakteristik halus, mulus, padat dan lembut, sehingga sangat cocok digunakan untuk busana pesta.

5. Kesempatan Pemakaian

Busana ini dibuat khususnya untuk kesempatan pesta malam. Warna dan hiasan yang dipilih harus disesuaikan dengan pemakaiannya. Pemilihan warna, model busana yang *simple* serta penerapan *beading embroidery* yang dikombinasikan dengan teknik *Cabochon* memberikan kesan *simple* namun tetap *elegant* ketika digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan Artikel Ilmiah yang berjudul “ Penerpapam *Beading Embroidery* dengan Kombinasi *Cabochon Technique* Sebagai Hiasan Pada *Evening Gown*” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Beading Embroidery* dengan teknik *Cabochon* merupakan salah satu alternatif *garniture* yang dapat digunakan untuk menghias busana.
2. Manik-manik yang digunakan untuk membuat *beading embroidery* dan *cabochon* sangatlah beragam. *Cabochon* dapat dibuat dari semua jenis manik-manik, namun harus tetap memperhatikan desain dan kebutuhan.

3. Busana pesta malam biasanya dibuat menggunakan bahan yang memiliki kualitas tinggi dengan warna dan hiasan yang menarik sehingga mengesankan kesan *glamour*, salah satunya dapat menggunakan kain beludru seperti pada *evening gown* dalam artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anita Titu,. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Project Base Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya, 9 Mei 2015
2. Armydia, Dita. 2015. Keindahan dan Kelembutan Kain Beludru. *ISI Denpasar*.
3. Azhri. 2012. *Pengertian Busana Pesta Malam*. [Online]. Diakses dari : <https://azhri-wordpress-com.cdn.ampproject.org>
4. *Beadworks Embroidery* bentuk Bulu. Sumber : Instagram (@kd_crystals)
5. *Beadworks Embroidery* bentuk Kura-kura. Sumber : Instagram (@mastttera)
6. Cabochon. Sumber : Youtube (Tatyana Titaeva)
7. Enny Zuhny Khayati. (1998). Teknik Pembuatan Busana III. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
8. Jauhara. 2013. *Beauty Cabochon*. Surabaya: Tiara Aksa
9. Karyssa R.J. 2019. *7 Inspirasi Tresn Warna Fashion Musim Panas 2020*. [Online]. Diakses dari : <https://www-popmama-com.cdn.ampproject.org>
10. Nasrudin, 2016. Artefak Manik-manik dalam Perspektif Arkeologi (Beads Artifact on Archeology Perspective). *Jurnal Papua*, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 8, 81-94
11. Premitasari R., & Karmila M. (2014). Lady Diana's Style in Evening Dress, *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
12. 1Swarovski dengan Teknik Cabochon. Sumber : Instagram (@nadedja_lomakina_zhilenko)
13. Riadi, M. 2017. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL). [Online]. Diakses dari : Kajianpustaka.com
14. 1Rifky K.S.,& Maeliah M. (2014). Flounce Organza Decoration with Pearl in Evening Gown. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 4.
15. Riyanto, Arifah A.2003. *Desain Busana*. Bandung: YAPEMDO
16. Wikipedia. *Bead Embroidery*. [Online]. Diakses dari : Wikipedia.org.
17. Wikipedia. Istilah *Cabochon*.. [Online]. Diakses dari : Wikipedia.org